

MOTIVASI SISWA KELAS XI TAHUN AJARAN 2012/2013 DALAM  
MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 SIAK  
Ryan Febrianto<sup>1</sup>, Zainur, S.Pd, M.Pd<sup>2</sup>, Drs. Yuherdi, S.Pd<sup>3</sup>

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

ABSTRACT

This research aims to determine the motivation of students of class XI Academic Year 2012/2013 in the following learning volleyball at SMA Negeri 1 Siak. Research background is in background due to lack of effective learning volleyball and lack of interest and motivation of students in comparison to other sports. This study uses a descriptive method describes a phenomenon that can be concluded from the respondents to the statement - the statement conveyed. In taking the sample using random sampling techniques. Total population in this research were 171 students of SMA Negeri 1 Siak, who then take 15% of the population. So it becomes a sample of 25 respondents. The data was obtained using a questionnaire which spread to the respondents (the sample). Which consists of three indicators, namely, 1. Teacher ability, 2. Student interest, 3. Facilities and infrastructure. Furthermore, the data has been obtained and, in the analysis by using statistical formulas and in persentasikan.

Data collection was performed on May 11 at SMA Negeri 1 Siak. Sampling is done by taking some part of the population (random sample) by Arikunto, when the population of more than 100 people, it can be between 10% - 15% or 20% -25% made in the sample. Further data have been obtained and, in the analysis by using statistical formulas and in persentasikan. Presented the results of the data analysis class XI student motivation Academic Year 2012/2013 In the following study in high school volleyball Siak District 1 in 30 statement obtained from the 3 indicators. Of each - each indicator is obtained: 1). Statements about the ability of teachers in the overall amount of data obtained in 69.8% presented categorized Enough 2). Statements about students' interest in obtaining a total of 72.1% of data are presented categorized Enough 3). Statement on Infrastructure is obtained for a total of 55.3% of data are presented categorized Less. And the overall percentage of the data obtained was 67.8% mean percentage motivation of students of class XI Academic Year 2012/2013 in the following category learning volleyball Enough.

So, can take the conclusion that influence motivation class XI student of the school year 2012/2013 in SMA Negeri 1 Siak not for the ability of the teacher and student interest, but lack of facilities and infrastructure that exist in SMA Negeri 1 Siak for learning volleyball.

**Keyword : Student motivation In the Following Learning Volleyball**

1. Mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Riau, Nim  
0905132502, Alamat : Jln. harapan, Rumbai

2. Dosen Pembimbing I, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga, (081364593780)

3. Dosen Pembimbing II, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga, (085356637383)

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat menentukan perjalanan kehidupan manusia di muka bumi ini. Karena dengan adanya pendidikan segala sesuatunya akan terlihat. Seperti yang di tulis di undang-undang sistem pendidikan indonesia (2012:11) pasal 1 ayat 1 berbunyi ”Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Membahas tentang pendidikan tanpa memperdulikan fisik atau jasmani semuanya tidak akan sempurna, dan semuanya tidak lepas dari kata *Olahraga*, suatu kegiatan fisik yang sering di lakukan oleh orang-orang menginginkan kesehatan jiwa dan raga.

Sebagaimana yang di tulis Engkos kosasih (1993:5) Olahraga adalah bagian integral dari pendidikan yang dapat memberikan sumbangan yang berharga sekali bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya dan yang berlangsung seumur hidup. Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga - lembaga pendidikan diantaranya ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan. Dan pada kenyataan masyarakat sangat banyak mengharapkan peningkatan kemampuan peserta didik terutama dalam cabang olahraga.

Oleh karena tuntutan masyarakat tersebut timbul persoalan mendasar yaitu bagaimanakah cara meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan cabang olahraga, sehingga alokasi waktu yang tersedia dan sarana pada satu sekolah dapat diefektifkan penggunaan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Bola voli salah satunya. Bola voli adalah olahraga yang di mainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang di pisahkan oleh sebuah net (PP. PBVSI 2005:1). Setiap regu atau kelompok berjumlah enam pemain. Cabang olahraga permainan bola voli ini merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari masyarakat dunia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menjadi olahraga populer setelah sepak bola. Tidak heran permainan yang menggunakan tangan ini dimainkan oleh semua kalangan, dari masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan, dari anak – anak, remaja, dewasa, dan orang tua pun ikut serta dalam olahraga ini. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang di gemari karena permainannya yang relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, peraturan permainan bola voli ini tidak rumit dan tentunya permainan ini sangat asik di tonton.

Permainan bola voli tidak hanya menjadi tontonan persaingan tetapi juga sebagai hiburan masyarakat, baik yang melakukan dan juga yang melihatnya. Bola voli sangat sering mewarnai hari-hari besar nasional dan program-program lainnya. Semoga tidak hanya menjadi olahraga yang menghibur tetapi juga bermakna dan meningkatkan reputasi bangsa di kalangan masyarakat dunia. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai. Teknik dalam permainan bola voli yang harus di kuasai terdiri dari *servis, passing, blok, set up dan smash*. Karena dengan kombinasi teknik-teknik tersebut akan tercipta keindahan dalam permainan bola voli yang di mainkan. Baik oleh

yang melakukan dan juga yang melihat tentunya. Sehingga lebih menarik banyak orang untuk mencoba melakukannya.

Teknik dasar permainan bola voli menurut Drs. Nuril ahmadi (2007:20) adalah *servis* adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan yang dimainkan melampaui net ke daerah lawan. *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang di mainkan kepada teman seregunya untuk di mainkan di lapangan sendiri. *Set Up* (Umpan) adalah pemberian umpan kepada teman seregu untuk melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan permainan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna. *Blok* (Bendungan) merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan dan fungsinya untuk menghadang serangan lawan dari dekat jaring sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan. *Smash* (Pukulan keras) disebut juga *spike*, merupakan upaya yang paling banyak di pergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. *Smash* adalah pukulan keras dari atas kebawah dengan jalan bola menukik.

Unsur kondisi fisik yang dimiliki permainan bola voli adalah kekuatan, kelentukan, kelincahan, kecepatan dan daya tahan. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka pemain bola voli harus melatih komponen itu, tentunya melalui proses latihan, dimana tujuan latihan adalah membantu atlit atau pemain meningkatkan keterampilan dan potensi yang semaksimal mungkin. Latihan-latihan yang sistematis dimana beban hanya dipakai sebagai alat untuk menambah kekuatan otot, guna mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk menambah kekuatan dan memperbaiki kondisi fisik. Sebagaimana yang di katakan oleh Prof. Drs. Harsono, M.Sc (2001:4). Istilah latihan kondisi fisik mengacu kepada suatu program latihan yang di lakukan secara sistematis, berencana dan progresif, yang tujuannya ialah untuk meningkatkan kemampuan fungsional dari seluruh sistem tubuh agar demikian prestasi akan meningkat.

## B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu suatu cara atau teknik penelitian yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Sebagaimana di katakan oleh Suharsimi Arikunto (2009:234) bahwa, "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada suatu penelitian".

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, (2006:130). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI T.A 2012/2013 di SMA Negeri 1 Siak terdiri dari 171 Orang siswa. Suharsimi Arikunto (2006:134) mengatakan apabila jumlah sampel di bawah dari 100 orang lebih baik di ambil semua. Tetapi jumlah sampel di atas 100 orang, maka sampel yang akan di ambil atau di gunakan 10 – 15% atau 25 % - 45% dari keseluruhan sampel. Sampel yang di gunakan sebanyak 25 orang siswa dan siswi yaitu 15% dari banyaknya populasi.

Tempat penelitian Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 1 Siak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 11 Mei 2013.

1. Teknik dan pengumpulan data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan awal ke lapangan. Bertujuan untuk mencari data tentang sejauh mana pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak.

b. Teknik Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pernyataan-pernyataan kepada siswa mengenai kualitas guru, minat siswa, dan sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak yang di sebarakan ke seluruh siswa yang menjadi sample yang berjumlah 25 orang. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya data kualitatif di ubah menjadi data kuantitatif, maka setiap jawaban pada masing – masing item di berikan skor untuk mempermudah dalam melakukan uji statistik. Pemberian skor tersebut menggunakan model skala likert dengan bobot mulai dari 1 sampai dengan 4, dengan ketentuan:

- |                                |                                 |
|--------------------------------|---------------------------------|
| 1. Sangat setuju (SS) skor = 4 | 3. Tidak setuju (TS) skor = 2   |
| 2. Setuju (S) skor = 3         | 4. Sangat tidak setuju skor = 1 |

c. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan pemberian angket kepada siswa dan siswi kelas XI T.A 2012/2013 di SMA Negeri 1 Siak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak. Sebelum menjadi angket, terlebih dahulu di buat kisi – kisi yang di cantumkan variabel penelitian, selanjutnya indikator – indikatornya dan di jadikan beberapa pernyataan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket tentang pelaksanaan pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

Variabel	Indikator	No.Butir
Motivasi dalam mengikuti Pembelajaran bola voli Alat di SMA Negeri 1 Siak	- Guru	1 – 10
	- Minat Siswa	11 – 20
	- Sarana dan prasarana	21 – 30

d. Teknik Analisis Data

Apabila data yang di perlukan dalam penelitian telah terkumpul maka data tersebut di olah dan dianalisis sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden penelitian (Anas Sudijono, 2006:43)

Data yang didapat dipersentasekan dalam kalimat yang bersifat kualitatif, ditafsirkan sebagai berikut :

76 – 100% = Kategori Baik  
56 – 75% = Kategori Cukup  
40 – 55% = Kategori Kurang  
Kurang dari 40% = Kategori Tidak Baik (Suharsimi Arikunto, 1997:246).

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan guru dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah 69,8% dikategorikan Cukup. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah 72,1% dikategorikan Cukup. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah 55,3% dikategorikan Kurang. Dengan demikian hasil keseluruhan angket motivasi siswa kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak di peroleh hasil 67,8% berarti motivasi siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak di kategorikan Cukup.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi siswa kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah Kemampuan guru dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah 69,8% dikategorikan Cukup. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah 72,1% dikategorikan Cukup. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Siak adalah 55,3% dikategorikan Kurang. Jadi, dapat di tarik kesimpulan secara keseluruhan indikator bahwa motivasi siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Siak dikategorikan Cukup, dengan jumlah persentase 67,8%.

Jadi kesimpulannya adalah Kepada guru pendidikan jasmani yang telah memberikan pembelajaran bola voli diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar bola voli dan memberikan pembelajaran dengan baik serta memberi motivasi positif kepada siswa, Kepada semua siswa SMA Negeri 1 Siak yang menyukai olahraga maupun yang tidak agar lebih meningkatkan minat diri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, bola voli khususnya, Kepada kepala sekolah di harapkan memberikan sarana dan prasarana atau fasilitas yang lengkap, memadai dan layak pakai untuk pembelajaran pendidikan jasmani, bola voli khususnya. Sehingga kemampuan guru dan minat siswa semakin meningkat dan Kepada pembaca yang berminat dengan penelitian ini, dianjurkan untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Winendra, dkk. *Atletik*. Insan Madani
- Adnan, Aryadi. 1988. *Dasar-dasar Tes Pengukuran*. Padang: FPOK IKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsil, 2000. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang F.I.K UNP
- Bernhard, Gunter. 1993. *Atletik Prinsip Dasar Latihan Lompat Tinggi, Jauh, Jangkit dan Lompat Galah*. Semarang: Dahara Prize.
- Ismaryati, 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Semarang: UNS.
- Kosasi, engkos. 1993. *Olahrag Teknik dan Latihan*. Jakarta: Akademik Pressindo
- Munasifah, 2008. *Atletik Cabang lompat*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Muhajir, 2004. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- PASI, 1979. *Pedoman Latihan Dasar Atletik*. Jakarta: PASI.
- PASI, 1993. *Pengenalan kepada Teori kepelatihan*. Jakarta: PASI.
- Ritongga, Zulfan. 2007. *Statistik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.
- Sajoto, 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Syaifuddin, 2009. *Anatomi tubuh manusia untuk mahasiswa keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- [www.Geogle.com](http://www.Geogle.com)